

Judul : Istirahat Pegang Palu Sidang, Terima Tamu Dari Luar Negeri
Tanggal : Sabtu, 02 November 2013
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 5

Istirahat Pegang Palu Sidang, Terima Tamu Dari Luar Negeri

Di masa reses ini, kegiatan pimpinan DPR tetap padat. Walaupun istirahat pegang palu sidang, pimpinan disibukkan menerima sejumlah tamu dari luar negeri. Seperti terlihat pada Rabu lalu. Wakil Ketua DPR Priyo Budi Santoso menerima 33 diplomat senior Indonesia dan 6 diplomat senior asing di Gedung Nusantara III.

Para diplomat asing itu berasal dari negara-negara sahabat yakni China, Fiji, Filipina, Pakistan, Singapura, dan Vietnam. Para diplomat itu sedang melakukan program Pelatihan Diplomat Senior Internasional ke-11 yang diadakan Kementerian Luar Negeri.

"Saya mengapresiasi para diplomat senior Indonesia, termasuk diplomat dari 6 negara yang telah mengikuti kegiatan ini. Saya titip kepada diplomat senior dan calon-calon duta besar yang akan ditugaskan di berbagai kawasan,

salah satunya terkait *dual diplomacy, dual track diplomacy*, atau *double track diplomacy*," ujar Priyo di Ruang Rapat Pimpinan DPR.

Politisi Golkar ini berharap diplomat senior Indonesia dapat melengkapi jalur diplomasi yang sekarang sudah dilakukan Kementerian Luar Negeri. Sebagai pimpinan parlemen, Priyo ingin memastikan diplomat-diplomat ini tetap menjaga kepentingan nasional, sehingga hubungan Indonesia dengan negara-negara sahabat tetap terjalin secara baik. Sehingga perdamaian kawasan tetap terkawal dengan baik.

Selain itu, ia berharap para diplomat makin tidak ragu-ragu untuk menunjukkan kepada negara lain kalau negara Indonesia adalah negara yang besar. Ia meyakini bahwa Indonesia memiliki persyaratan untuk menjadi negeri yang besar. Oleh karena

itu, jika para diplomat sedang mengadakan negosiasi atau perjumpaan diplomatik, mereka itu bertindak selaku pemimpin Indonesia.

"Kami bangga dengan diplomat Indonesia. Tapi tidak cukup dengan bangga dan baik. Kita membutuhkan sesuatu yang lain. Kita harapkan, ketika orang dari negara lain melihat Diplomat Indonesia itu bisa berkata, 'Ini adalah negeri yang sedang membangun demokrasi yang besar itu.' Itu yang terpenting," harap politisi asal Jawa Timur ini.

Pria berkacamata ini menyatakan bahwa ini bukan sebagai rasa kekecewaan terhadap para diplomat. Namun karena parlemen melihat belum ada sesuatu yang lain dengan apa yang dilakukan oleh diplomat. Priyo menilai, mungkin para diplomat ini masih ragu-ragu. "Kita harus koreksi itu," imbuhnya. ■ JON



Pimpinan DPR menerima kunjungan diplomat asing.

“ Saya mengapresiasi para diplomat senior Indonesia, termasuk diplomat dari 6 negara yang telah mengikuti kegiatan ini.

■ Priyo Budi Santoso, Wakil Ketua DPR